

PENYULUHAN PENDIDIKAN KARAKTER "PEDULI LINGKUNGAN" MELALUI PROGRAM PRAKTIK PEMBELAJARAN DI MI AL-MUMTAZ PATHUK GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA

Dewi Masithoh*¹, Riska Anintyawati², Hasnaa Rizka Putri Qurrotu'ainii³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta
e-mail: deemasy@unu-jogja.ac.id^{1*}

ABSTRACT

The importance of the role of educators and students in preserving the environment. Especially in the school environment so that it is safe and comfortable to use as a place of learning and learning media. Efforts are needed to develop character education "care for the environment" through learning practice programs to initiate a culture of environmental care in the school environment. The purpose of this service activity is to train the character of "care for the environment" in teachers and students to form individuals who care about the surrounding natural environment through learning practice programs. This program was carried out at MI Al-Mumtaz Pathuk, Gunungkidul, Yogyakarta. There are two stages of the learning practice program, namely Class Teacher Assistance and Learning Modeling Practice. The series of implementation of the service activity program has been carried out well for six months from October 2020 to March 2021, which includes: coordination with the school, implementation of service activities, and making service reports. The result of this service activity is to educate the importance of preserving nature and raising awareness so as to form a positive character of "care for the environment" in teachers and students at MI Al-Mumtaz Pathuk Gunungkidul.

Keywords: *character education, environmental care, learning practices, elementary school*

ABSTRAK

Pentingnya peran pendidik dan peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Terutama di lingkungan sekolah agar aman dan nyaman digunakan sebagai tempat belajar maupun media belajar. Perlu upaya untuk mengembangkan pendidikan karakter "peduli lingkungan" melalui program praktik pembelajaran untuk menginisiasi budaya peduli lingkungan di lingkungan sekolah. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melatih karakter "peduli lingkungan" pada guru dan siswa untuk membentuk pribadi yang peduli terhadap lingkungan alam sekitar melalui program praktik pembelajaran. Program ini dilaksanakan di MI Al-Mumtaz Pathuk, Gunungkidul, Yogyakarta. Program praktik pembelajaran ada dua tahap yaitu Pendampingan Guru Kelas dan Praktik Permodelan Pembelajaran. Rangkaian pelaksanaan program kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dengan baik selama enam bulan dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Maret 2021, yang meliputi: koordinasi dengan pihak sekolah, pelaksanaan kegiatan pengabdian, dan pembuatan laporan pengabdian. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah mengedukasi pentingnya menjaga kelestarian alam dan peningkatan kesadaran sehingga membentuk karakter positif "peduli lingkungan" pada diri guru dan siswa di MI Al-Mumtaz Pathuk Gunungkidul.

Kata kunci: *pendidikan karakter, peduli lingkungan, praktik pembelajaran, sekolah dasar*

1. PENDAHULUAN

Amanat pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang beradab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Disini peran pendidikan karakter memberikan kontribusi penting bagi perkembangan kemajuan di bidang pendidikan. Pendidikan karakter yang ditetapkan kementerian pendidikan terdiri dari 18 nilai atau karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Karakter tersebut meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Purwanti, 2017). Karakter sendiri menjadi ciri khas yang dimiliki oleh setiap individu yang ditunjukkan melalui cara bersikapnya, cara berperilaku, dan juga cara bertindak untuk hidup dan juga bekerjasama dalam lingkungan sosialnya baik itu dalam lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun di lingkungan masyarakat yang lebih luas (Masithoh & Anintyawati, 2022).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut dunia pendidikan untuk menyiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan zaman. Kesadaran manusia akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sekitar masih rendah (Saraswati *et al.*, 2023). Memudarnya rasa kepedulian terhadap lingkungan pada akhirnya menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan yang berakibatkan pada kehidupan manusia (Naziyah *et al.*, 2021; Ahwan *et al.*, 2022). Interaksi manusia dengan lingkungannya dan berbagai aktivitas manusia yang tanpa kendali telah menyebabkan dampak yang buruk terhadap lingkungan (Mihratun *et al.*, 2022; Priarni, 2022). Fenomena permasalahan lingkungan seperti: pemanasan global, banjir, longsor, kebakaran hutan, pencemaran lingkungan. Adanya dampak globalisasi, perilaku siswa yang tidak mengindahkan nilai-nilai etika, dan implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar belum terlaksana dengan konsisten (Prabandari, 2020). Oleh karena, perlu upaya untuk pembentukan karakter bangsa ditengah peningkatan teknologi informasi yang terus berkembang.

Pendidikan memiliki peran besar dalam pembentukan karakter siswa, serta dalam melahirkan masyarakat yang berkesadaran (Masithoh, 2018). Salah satu karakter yang penting untuk ditanamkan pada diri siswa sejak dini adalah peduli terhadap lingkungan (Sholahuddin *et al.*, 2021; Nurjannah *et al.*, 2022). Nilai karakter tersebut berupa sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya (Vitri *et al.*, 2022). Ismail (2021) menyebutkan bahwa penanaman pengetahuan, kemampuan, dan sikap pada pendidikan dasar merupakan fondasi untuk membentuk kepribadian anak pada pembentukan kepribadian masyarakat di masa yang akan datang. Penanaman kepribadian tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pendidikan perilaku peduli lingkungan dan menjaga kebersihan. Pembentukan karakter peduli lingkungan dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dapat dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup. Adanya proses pembelajaran tersebut tidak lepas dari peran pendidik dan juga peserta didik (Ainiyah & Masithoh, 2023). Melalui proses belajar mengajar yang bermuatan pendidikan lingkungan hidup dapat meningkatkan kesadaran siswa, mengarahkan, membimbing dan membentuk etika dalam menjaga lingkungan (Abrahi, 2022).

Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan pendidikan karakter “peduli lingkungan” bagi guru dan siswa serta melatih peserta untuk membentuk pribadi yang sadar akan pentingnya menjaga

kelestarian lingkungan alam sekitar melalui program praktik pembelajaran di MI Al-Mumtaz Pathuk, Gunungkidul, Yogyakarta. Dengan adanya program tersebut, sehingga kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sekitar dan penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar dapat terwujud.

2. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian yaitu diskusi, pelatihan, dan praktik. Ada beberapa tahapan kegiatan, sebagai berikut: 1) tahap perencanaan; 2) observasi (kunjungan lokasi pengabdian); 3) persiapan; 4) pelaksanaan kegiatan; dan 5) Evaluasi kegiatan. Program praktik pembelajaran ada dua tahap, yaitu: Pendampingan Guru Kelas dan Praktik Permodelan Pembelajaran. Rangkaian pelaksanaan program tersebut dilaksanakan dengan baik dan lancar selama enam bulan. Program pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai dengan Maret 2021. Kegiatan ini bertempat di MI Al-Mumtaz Pathuk Gunungkidul Yogyakarta. Sasaran pelatihan ini adalah guru kelas dan siswa. Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini sebanyak 66 orang, terdiri dari 6 guru kelas dan 60 siswa kelas I sampai dengan kelas VI. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta sebagai panitia pelaksana dan pemandu jalannya program kegiatan. Ketercapaian kegiatan pengabdian ini berupa program tersebut telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai target kegiatan hingga pelaporan program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian dilaksanakan di MI Al-Mumtaz Pathuk Gunungkidul, DI. Yogyakarta. Program tersebut adalah pengembangan pendidikan karakter “peduli lingkungan” melalui Program Praktik Pembelajaran, meliputi: 1) Pendampingan Guru Kelas; 2) Praktik Permodelan Pembelajaran.

Kegiatan pertama, Pendampingan Guru Kelas. Program pendampingan guru kelas ini dilaksanakan untuk membuka wawasan guru tentang pentingnya Pendidikan karakter “peduli lingkungan” melalui proses pembelajaran di kelas, memantau belajar siswa, dan membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam rangka melatih siswa untuk peduli terhadap lingkungan alam sekitar. Program ini diselenggarakan setiap hari Selasa pukul 08.00 s/d 12.00 WIB pada bulan November-Desember 2020 dengan peserta guru dan siswa di MI Al-Mumtaz Pathuk Gunungkidul Yogyakarta. Secara umum pelaksanaan program pendampingan kelas di MI Al-Mumtaz berjalan lancar. Banyak sekali permasalahan di kelas yang ditemui baik dari segi teknis pembelajaran maupun manajemen kelas. Mahasiswa praktikkan membantu guru dalam mengkondisikan ketika siswa belajar. Saling berbagi solusi dalam menghadapi masalah di kelas. Membantu guru mendampingi belajar siswa selama proses pembelajaran agar suasana belajar di kelas tetap kondusif.



Gambar 1. Kunjungan ke MI Al-Mumtaz dan Persiapan Program Pengabdian



Gambar 2. Pembekalan Pendidikan Karakter “Peduli Lingkungan”



Gambar 3. Program Pendampingan Guru Kelas

Kegiatan kedua, Praktik Permodelan Pembelajaran. Program praktik permodelan pembelajaran ini dilaksanakan untuk membuka wawasan guru tentang permodelan guru ideal dalam mengajarkan pendidikan karakter “peduli lingkungan” sesuai model pembelajaran yang dipilih, baik pembelajaran yang dilaksanakan secara luring maupun daring. Program ini diselenggarakan setiap hari Selasa 08.00 s/d 12.00 WIB pada bulan Januari-Februari 2021 dengan peserta guru dan siswa di MI Al-Mumtaz Pathuk Gunungkidul Yogyakarta. Secara umum pelaksanaan program praktik pembelajaran di MI Al-Mumtaz berjalan lancar. Praktik pemodelan guru setiap mahasiswa praktikkan dilaksanakan sebanyak 2x dengan waktu menyesuaikan dari bulan Januari sampai Februari 2021. Permodelan guru dalam mengajar disesuaikan dengan kebutuhan di kelas, misalnya disesuaikan dengan karakteristik gaya belajar siswa, materi ajar yang disampaikan, dan lain sebagainya. Dengan adanya program ini, guru dan mahasiswa praktikkan bisa saling berbagi ilmu dalam mempraktikkan teori-teori belajar dilapangan, penerapan pendidikan karakter “peduli lingkungan” dalam pembelajaran di kelas, ada

feedback serta penguatan dari guru praktikkan, pesan moral serta motivasi kepada siswa untuk terus semangat belajar pada akhir pembelajaran.



Gambar 4. Program Praktik Permodelan Pembelajaran Tatap Muka



Gambar 5. Program Praktik Permodelan Pembelajaran Daring



Gambar 6. Foto Bersama

Program pengabdian telah terlaksana dengan baik. Tahap perencanaan meliputi sosialisasi rencana kegiatan sampai pembahasan secara teknis kegiatan dengan pihak mitra. Tahap observasi dimulai dengan melakukan observasi awal dengan berkunjung ke tempat pengasuh Pondok Pesantren Al-Mumtaz, serta observasi lanjutan ke lokasi sekolah bertemu kepala sekolah dan guru di MI Al-Mumtaz Pathuk Gunungkidul Yogyakarta. Tahap persiapan meliputi penyusunan persiapan program. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berupa program praktik pembelajaran ada dua tahap, yaitu: (1) Pendampingan Guru Kelas, capaian luaran berupa: pembekalan bagi guru terkait pentingnya pendidikan karakter “peduli lingkungan” melalui program pembelajaran aktif yang dilaksanakan di kelas. Penguatan pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran (Hasnidar, 2019). Siswa terlatih dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui proses belajar dan pembelajaran. Marjohan & Afniyanti, (2018) menyebutkan dengan pendidikan karakter “peduli lingkungan” siswa mempunyai bekal pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan agar siswa menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani. (2) Praktik Permodelan Pembelajaran, capaian luaran berupa: teknik penerapan pendidikan karakter “peduli lingkungan” dalam pembelajaran di kelas dapat dikuasai oleh guru, melalui permodelan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikkan. Dimana guru dapat menyisipkan pendidikan karakter dalam memberikan materi pelajaran dengan maksimal dan proses pembelajaran berjalan dengan baik (Hidayati, 2016), memiliki suasana kelas yang nyaman bergantung pada cara-cara guru dalam mengajar di kelas (Sevrika & Putri, 2022) karena guru memiliki peran sentral untuk membentuk dan menanamkan karakter peduli lingkungan kepada siswa (Yahya, 2019). Dengan demikian, pendidikan karakter dapat terinternalisasi dan terintegrasi dalam pembelajaran di dalam maupun di luar kelas untuk membentuk perilaku siswa yang berkarakter (Setyaningati *et al.*, 2020). Kemudian tahap terakhir yaitu evaluasi kegiatan, berupa refleksi dan evaluasi keberhasilan program pengabdian serta hambatan yang dihadapi adanya pembatasan kegiatan, karena ketika pelaksanaan program pengabdian sedang dilanda pandemi covid-19.

4. KESIMPULAN

Dengan keterlaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka disimpulkan sebagai berikut: (1) Mengedukasi guru dan siswa tentang pentingnya menjaga kelestarian alam

dan lingkungan hidup di sekitar; (2) Peningkatan kesadaran sehingga membentuk karakter positif “peduli lingkungan” pada diri guru dan siswa di MI Al-Mumtaz Pathuk Gunungkidul. Hambatan yang dihadapi ketika pelaksanaan pengabdian ini adalah adanya kebijakan pembatasan kegiatan dikarenakan pandemi covid-19 yang sedang mewabah sehingga hanya beberapa peserta yang bisa hadir. Namun, tidak mengurangi partisipasi aktif dari peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada shohibul laboratorium sosial MI Al-Mumtaz Pathuk, Gunungkidul, Yogyakarta yang telah mendukung dan memfasilitasi terlaksananya kegiatan penyuluhan pengembangan pendidikan karakter “peduli lingkungan” di lingkungan sekolah dan LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta yang telah memberi dukungan serta membiayai kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahi, M.H.P. (2022). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Menanam Tanaman. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 1, (3), 169-183. DOI: <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v1i3.2381>.
- Ahwan, M., M. Makki, & H.H. Saputra. (2022). Impelementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Inpres Palama Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 7 (4b), 2676-2684. DOI: <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.1044>.
- Ainiyah, Q., & D. Masithoh. (2023). Analisis Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mumtaz Patuk Gunungkidul Yogyakarta. *COMPETITIVE: Journal of Education*. 2 (1), 42-52. DOI: <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i1.14>.
- Hasnidar, S. (2019). Pendidikan Estetika Dan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah. *Jurnal Serambi Ilmu: Journal of Scientific Information and Educational Creativity*. 20 (1), 97-119. DOI: <https://doi.org/10.32672/si.v20i1.997>.
- Hidayati, N. (2016). Persepsi Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan di SDN 51 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (1). DOI: <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/461>.
- Ismail, M.J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 4 (1), 59-68. DOI: <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>.
- Marjohan, & R. Afniyanti. (2018). Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR*. 3 (I), 111-126. DOI: <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6767>.
- Masithoh, D. (2018). Teachers' scientific approach implementation in inculcating the students' scientific attitudes. *Jurnal Prima Edukasia*. 6 (1), 32-43. <http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v6i1.14282>.
- Masithoh, D., & R. Anintyawati. (2022). Penyuluhan Program Penghijauan untuk Menanamkan Pendidikan Karakter "Cinta Lingkungan" di Sekolah Dasar. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*. 1 (2), 47-51. DOI: <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15529>.
- Mihratun, M. Turmuzi, & H.H. Saputra. (2022). Analisis Penerapan Program Green School dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan di SDN 18 Cakranegara. *Jurnal*

- Ilmiah Profesi Pendidikan.* 7 (2c), 794 – 803. DOI: <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.626>.
- Naziyah, S., Akhwani, & N.S. Hartatik. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU.* 5 (5), 3482-3489. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1344>.
- Nurjannah, D., Wahyu, D.P. Sari, W.S. Maghfirah, & I. Oktanira. (2022). DOI: <http://dx.doi.org/10.24952/alathfal.v2i1.5611>.
- Priarni, R. (2022). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Konservasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Nurul Islam Batur 02 Kec. Getasan Kab. Semarang Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Hadi.* 2 (1), 33-46. DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6329>.
- Prabandari, A. S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *JPdK: Jurnal Pendidikan dan Konseling.* 2 (1), 68-71. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2858>.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJACENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik.* 1 (2), 14-20. DOI: <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>.
- Saraswati, D., F. Reffiane, E.E. Subekti, & N.S. Handayani. (2023). Analisis Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Kegiatan Gotong Royong Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Muktiharjo Kidul 03 Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri.* 9 (2), 4266-4278. DOI: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.688>.
- Sevrika, H., & Mega Putri, D. (2022). Membimbing Guru – Guru Di SMP John Febby Padang dalam Menciptakan Suasana Mengajar yang Positive dan Menyenangkan Bagi Siswa. *JUPADAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.* 1 (1), 84-88. Retrieved from <https://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI/article/view/24>.
- Setyaningati, M., S. Akbar, & P. Mahanani. (2020). Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang. *JPDN: Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara.* 6 (1), 84-102. DOI: <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14286>.
- Sholahuddin, A., R.N. Analita, R. Fitriana, I.K. Sadiqin, & R.W. Astuti. (2021). Karakter Peduli Lingkungan Lahan Basah: Validitas Model Pendidikan Lingkungan. *QUANTUM: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains.* 12 (2), 327-338. DOI: <http://dx.doi.org/10.20527/quantum.v12i2.11780>.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003. Link: [UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional \[JDIH BPK RI\]](https://www.judik.negeri.go.id/uu/uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional).
- Vitri, W.A., T. Handayani, & E. Cindryah. (2022). Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di TK Negeri Pembina Penukal Pali. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAE).* 3 (1), 43-53. DOI: <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v3i1.4059>.
- Yahya, M.S. (2019). Integrasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Pembelajaran Di SDIT Imam Syafi'i Petanahan Kebumen. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan.* 24 (2), 232-246. DOI: <https://doi.org/10.24090/insania.v24i2.3065>.